

ANALISIS TEKSTUAL DALAM VIDEO KLIP MUSIK METAL

**(Studi Semiotik Kekerasan dalam Video Klip *Under The Scars* oleh
Burgerkill dan *Hardcore Still Alive* oleh Devadata)**



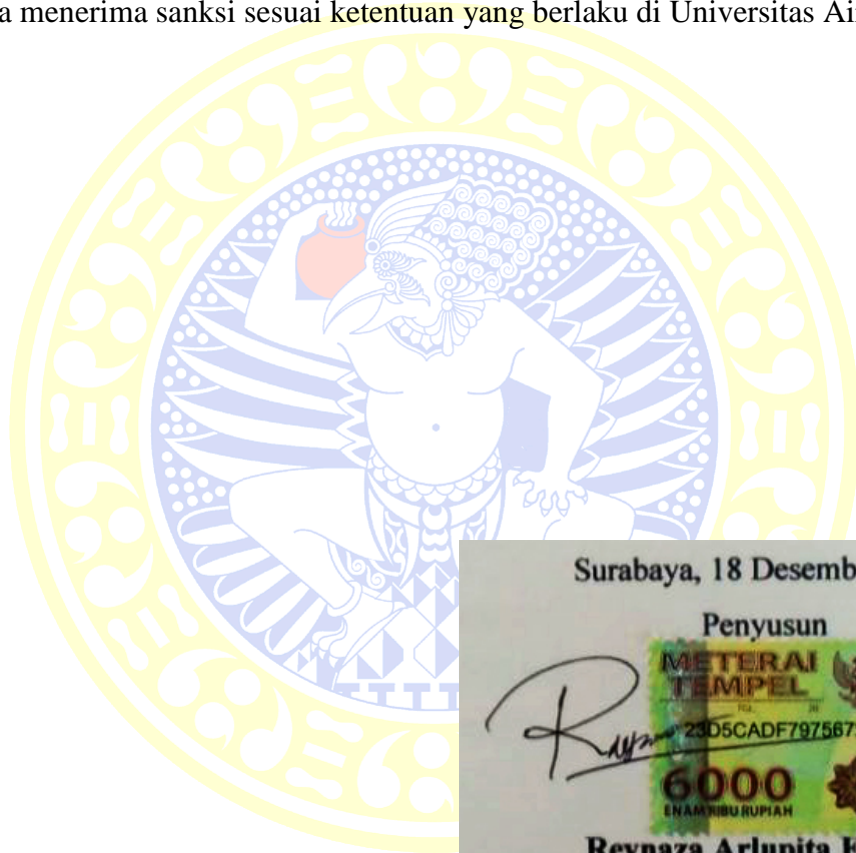
**Disusun oleh:
Reynaza Arlupita Fitranti
071115027**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal 2015/2016**

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.



**ANALISIS TEKSTUAL DALAM VIDEO KLIP MUSIK METAL
(Studi Semiotik Kekerasan dalam Video Klip *Under The Scars* oleh
Burgerkill dan *Hardcore Still Alive* oleh Devadata)**

SKRIPSI

Maksud : sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga



Disusun oleh:
REYNAZA ARLUPITA FITRANTI
071115027

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal Tahun 2015/2016**

Halaman persembahan ini saya tulis dari lubuk hati yang paling dalam untuk orang-orang disekitar saya, yang hadir pada waktu saya lahir ke dunia, yang hadir sepanjang kehidupan saya, dan yang hadir dari awal perkuliahan hingga saat ini, dan juga untuk semua orang yang mengitari kehidupan saya bak planet-planet yang mengitari matahari. Berikut daftar halaman persembahan skripsi saya:

Tuhan YME

Terima kasih Tuhan, karena Engkau telah menciptakan kehidupan ini. Walaupun hambamu ini kurang percaya dengan agama, namun hambamu ini selalu percaya bahwa Engkau selalu ada disamping hamba dan selalu memberikan perlindungan serta kekuatan untuk hamba.

Keluarga Harahap

Terima kasih untuk kedua orang tua hamba, Papa Effendi Diapari Harahap dan Mama Hetty Sukmarini yang selalu ada disisi saya dari saya lahir ke dunia hingga sekarang ini dan tak henti-hentinya mendoakan anaknya agar selalu sukses dalam berbagai hal. Terima kasih kepada kakak-kakak saya, Reza Arya Putrawan dan Resita Ornella Putranti walaupun hubungan kami tak dekat karena jangkauan umur yang begitu jauh namun *support* dan *effort* kalian sangat berharga dikehidupan saya.

KPS Departemen Ilmu Komunikasi

Terima kasih kepada para dosen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Airlangga yang tanpa lelah selalu membimbing para mahasiswanya agar berguna di masyarakat. Terima kasih kepada dosen pembimbing saya yang paling *charming* yaitu Mas Rendy dan terima kasih kepada dosen penguji skripsi saya yaitu Mbak Kandi dan Mbak Dina yang telah memberikan nilai sesuai dengan harapan saya. Terima kasih dosen-dosen gaul Komunikasi Mas Igak, Pak Yayan, Mbak Nisa, Bu Moer, Bu Ida, Bu Andria, Bu Yuyun, Pak Yanyan, Mas Irfan, Mbak Sari, Mas Wimar, serta staf KPS Mbak Chus.

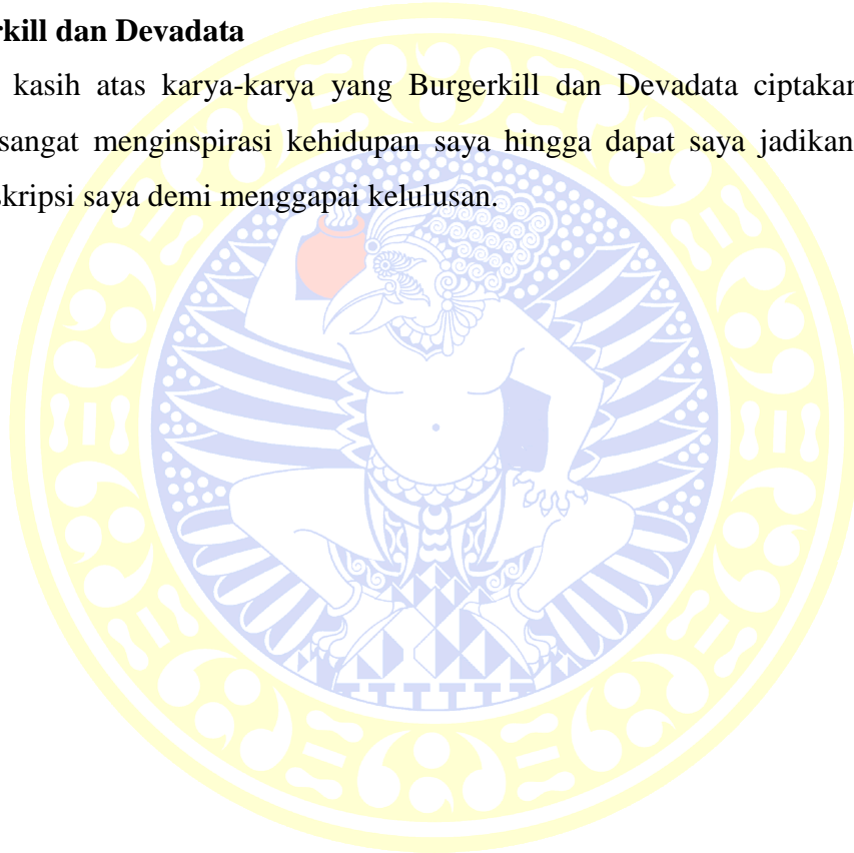
Teman-teman dan Sahabat

Terima kasih kepada Commers 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015. Terima kasih kepada Yusuf Raditya yang selalu disamping saya dan telah

mendukung saya selama berkuliah disini. Terima kasih yang tak henti-hentinya kepada Catchy, Kelompok Pencibir dan Commers '11, Mareta Andi, Erina Rizky, Kikiyoohu, Aninditta Nenen Bodo, Ermeyta Nenen Pinter, Prameswari Memes, Arina Habaidillah, teman laki-laki saya yang selalu buat saya tertawa dan membuka pikiran saya; Camad, Razif, Lukman Keceng, Bisri, Aditya Jemblung, Kipli, Raja, Aryok, Gruwok, Goyco, Bima, Ojan, Sugab, Gredy dan anak-anak Semangat 4,5 tahun. Terima kasih juga buat anak-anak KBU dan Komunikasi angkatan 2011 yang tak bisa saya sebutkan satu-satu.

Burgerkill dan Devadata

Terima kasih atas karya-karya yang Burgerkill dan Devadata ciptakan. Karya kalian sangat menginspirasi kehidupan saya hingga dapat saya jadikan sebagai bahan skripsi saya demi menggapai kelulusan.



*Sometimes we have to watch our whole life fall apart / Before we can rebuild
them again / A greater foundation!*

As I Lay Dying

Lembar Persetujuan Pembimbing

**ANALISIS TEKSTUAL DALAM VIDEO KLIP MUSIK METAL
(Studi Semiotik Kekerasan dalam Video Klip *Under The Scars* oleh
Burgerkill dan *Hardcore Still Alive* oleh Devadata)**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diajukan

Dosen Pembimbing



Rendy Pahrin Wadipalapa, MA.

(NIK 139131774)

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapkan Komisi Penguji

Program Studi: Ilmu Komunikasi
Departemen: Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari : Rabu
Tanggal : 30 Desember 2015
Pukul : 14.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji

(Kandi Aryani S.Sos., MA)

NIP 197 908072005012002


Anggota

An. 

(Dina Septiani, B.Comm., M.Comm)

NIP 198 209052006042002

Anggota



(Rendy Pahrudin Wadipalapa, MA.)

NIP 139131774

ABSTRAK

Fokus dari penelitian ini adalah kekerasan yang ditampilkan di video klip *Under The Scars* oleh Burgerkill dan pada video klip *Hardcore Still Alive* oleh Devadata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana kekerasan digambarkan melalui lirik dan visualisasi dalam video klip lagu “*Under The Scars*” oleh grup musik Burgerkill dan “*Hardcore Still Alive*” oleh grup musik Devadata. Ideologi musik Metal di Indonesia memiliki kesamaan dengan ideologi musik Punk yaitu menyuarakan protes dan kritik terhadap pemerintahan. Musik Metal di Indonesia sendiri sangat jarang menampilkan kekerasan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kekerasan merupakan salah satu identitas dari musik Metal. Maka dari itu untuk mengetahui makna dibalik kekerasan yang ditampilkan dalam kedua video klip tersebut, peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menganalisis secara denotasi, konotasi dan mitos.

Melalui penelitian ini ditemukan bahwa kekerasan merupakan penggambaran situasi yang dihadapi oleh Burgerkill dan Devadata, kekerasan yang ditampilkan merupakan bagian dari identitas maskulin yang dimiliki oleh musik Metal, kemudian kekerasan juga ditampilkan sebagai bentuk perlawanan yang dilakukan atas bentuk ketertindasan yang musik Metal alami, kekerasan dilakukan sebagai bentuk dari dominasi yang dilakukan oleh negara. Peneliti kemudian menemukan mitos kekerasan yang ditampilkan dalam kedua video klip tersebut yang pertama, mitos kekerasan merupakan identitas dari musik Metal dan yang kedua adalah mitos kekerasan sebagai bagian dari maskulinitas musik Metal, dan yang ketiga adalah mitos bahwa musik Metal merupakan musik yang identik dengan perlawanan.

Kata kunci : musik metal, video klip, kekerasan, semiotik

ABSTRACT

The focus of this research is violence that is shown in the music video Under The Scars by Burgerkill and video clips on Hardcore Still Alive by Devadata. The aim of this study was to explore how the violence portrayed through the lyrics and the visuals in the video for "Under The Scars" by the music group Burgerkill and "Hardcore Still Alive" by the music group Devadata. Ideology of Metal music in Indonesia have in common with the ideology of punk music that is voiced protest and criticism of the government. Metal music in Indonesia itself is very rare display of violence, but it can't be denied that violence is one of the identity of Metal music. Therefore, to know the meaning behind the violence shown in the music video, the researchers use Roland Barthes semiotic to analyze in the level of denotation, connotation and myth.

Based on the analysis that has been conducted, researchers found that violence is a depiction of the situation faced by Burgerkill and Devadata, violence are part of a masculine identity which is owned by Metal music, then violence are also shown as a form of resistance against oppression that Metal music experience, the violence carried out as forms of domination by the state. Researchers then found the myth of violence shown in both of music video, first, the myth of violence as an identity of Metal music and the second is the myth of violence as a part of masculinity in Metal music, and the third is a myth that Metal music is a music that identical with the resistance.

Keyword : metal music, music video, violence, semiotic

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat kebesarannya, segala limpahan dan rahmat-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu sumbangsih kepada dunia musik Metal di Indonesia karena kurangnya literatur yang mendukung penelitian terhadap musik Metal di Indonesia.

Tak lupa, penulis ingin berterima kasih kepada Mas Rendy Pahrin Wadipalapa, selaku dosen pembimbing yang telah bersabar dalam membimbing dan memberikan saran-saran serta pengetahuan yang sangat berguna selama dua semester terakhir. Ucapan terima kasih juga dihaturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, dari awal hingga akhir pengerjaan skripsi.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna. Saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan yang berkelanjutan serta juga diharapkan adanya penelitian lanjutan dari topik ini – mengingat masih terbatasnya kemampuan penulis dalam meneliti studi ini. Semoga pada akhirnya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan, khususnya terkait dengan studi tentang musik Metal atau *Metal Studies*.

Surabaya, 18 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Cover dalam	i
Halaman Tidak Melakukan Plagiat	ii
Halaman Persembahan	iii
Halaman Persetujuan Pembimbing	v
Halaman Pengesahan Panitia Penguji	vi
ABSTRAKSI	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	I-1
1.2. Rumusan Masalah	I-8
1.3. Tujuan Penelitian	I-8
1.4. Manfaat Penelitian	I-8
1.5. Tinjauan Pustaka	I-9
1.5.1 Kekerasan Dalam Media Massa	I-9
1.5.2 Subkultur Metal	I-11
1.5.3 Metal Studies	I-15
1.5.4 Musik Metal dan Kekerasan	I-17
1.5.5 Video Klip Sebagai Bagian Dalam Media	I-20
1.5.6 Semiotik dan Mitos	I-21
1.6 Metodologi Penelitian	I-24
1.6.1 Tipe Penelitian	I-24
1.6.2 Sasaran Penelitian	I-24
1.6.3 Unit Analisis	I-25
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data	I-25
1.6.5 Teknik Analisis Data	I-25

BAB II: GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN

2.1 Musik Metal di Indonesia	II-1
2.2 Profil Grup Musik Metal	II-5
2.2.1 Burgerkill	II-5
2.2.2 Devadata	II-10
2.3 Video Klip “ <i>Under The Scars</i> ” oleh Burgerkill dan “ <i>Hardcore Still Alive</i> ” oleh Devadata	II-12
2.3.1 Lirik dan Visualisasi Pada Video Klip “ <i>Under The Scars</i> ” oleh Burgerkill	II-12
2.3.2 Lirik dan Visualisasi Pada Video Klip “ <i>Hardcore Still Alive</i> ” oleh Devadata	II-16

BAB III: PEMBAHASAN

3.1 Analisis Denotasi Video Klip <i>Under The Scars</i> dan <i>Hardcore Still Alive</i>	III-2
3.1.1 Video Klip “ <i>Under The Scars</i> ” oleh Burgerkill	III-2
3.1.2 Video Klip “ <i>Hardcore Still Alive</i> ” oleh Devadata	III-27
3.2 Analisis Konotasi dan Mitos dalam Video Klip <i>Under The Scars</i> dan <i>Hardcore Still Alive</i>	III-36
3.2.1 Kekerasan Dalam Video Klip	III-38
3.2.1.1 Tinju/Pukulan	III-37
3.2.1.2 Penggambaran Penyiksaan (<i>Torturing</i>)	III-45
3.2.1.3 Kekerasan Sebagai Bentuk Perlawanan	III-59
3.2.1.4 Kekerasan Sebagai Bentuk Dominasi	III-66
3.2.1.5 Kekerasan Sebagai Bentuk Maskulinitas	III-71
3.2.1.6 Efek Slow Motion	III-74

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan	IV-1
4.2 Saran	IV-3

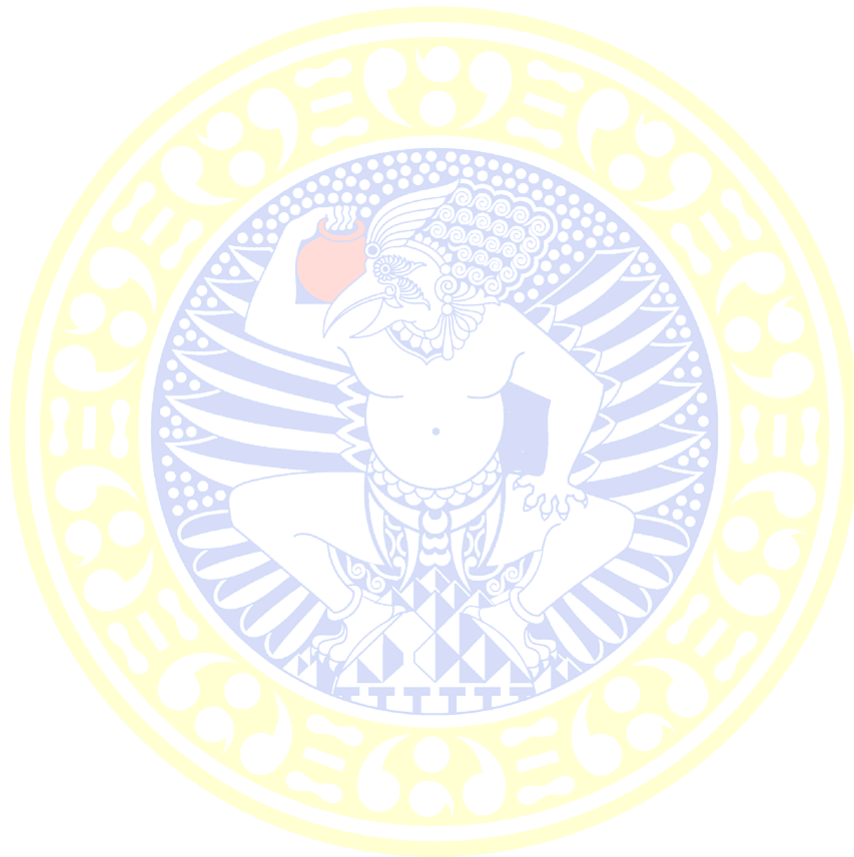
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Para personil Burgerkill	II-8
Gambar 2.2 Cover album Burgerkill berjudul <i>Venomous</i>	II-8
Gambar 2.3 Polling Burgerkill dalam nominasi Metal As F*ck	II-9
Gambar 2.4 Para personil grup musik Devadata	II-10
Gambar 2.5 Cover album Devadata berjudul <i>Emotional Breakdown</i>	II-11
Gambar 2.6 Statistik penonton video <i>Under The Scars</i> pada Youtube	II-12
Gambar 2.7 Kumpulan potongan scene dalam video klip <i>Under The Scars</i>	II-15
Gambar 2.8 Statistik penonton video <i>Hardcore Still Alive</i> pada Youtube	II-16
Gambar 2.9 Kumpulan potongan adegan <i>Hardcore Still Alive</i>	II-17
Gambar 3.1 Launching video <i>Under The Scars</i> melalui akun Twitter Burgerkill	III-36
Gambar 3.2 Andris sebagai korban kekerasan pemukulan	III-39
Gambar 3.3 Laki-laki berbaju putih mendapatkan pukulan bertubi-tubi	III-44
Gambar 3.4 Vicky diseret dengan keadaan terikat	III-46
Gambar 3.5 Vicky dikubur hidup-hidup	III-48
Gambar 3.6 Eben dalam pusaran laki-laki	III-52
Gambar 3.7 Eben tergeletak dikelilingi laki-laki tanpa mengenakan pakaian	III-55
Gambar 3.8 Agung disiksa dengan cara diikat dengan tali	III-56
Gambar 3.9 Ramdan disiksa dengan kepalanya dimasukan ke air	III-57
Gambar 3.10 Andris membalas dengan melayangkan tinju	III-59
Gambar 3.11 Vicky bangkit dari penguburan hidup-hidupnya	III-61
Gambar 3.12 Kelima personil Burgerkill berdiri bersama menghadap seseorang	III-62
Gambar 3.13 Laki-laki berbaju putih bangkit dan melawan	III-63
Gambar 3.14 Eben yang tidak berdaya tetap disiksa	III-66
Gambar 3.15 Agung dan seseorang yang merokok cerutu	III-69

Gambar 3.16 Laki-laki berbadan kekar sedang membanting
seseorang III-72

Gambar 3.17 Sosok laki-laki berbadan kekar pada video klip
Hardcore Still Alive III-72



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	III-3
Tabel 3.2	III-5
Tabel 3.3	III-8
Tabel 3.4	III-11
Tabel 3.5	III-12
Tabel 3.6	III-14
Tabel 3.7	III-15
Tabel 3.8	III-16
Tabel 3.9	III-18
Tabel 3.10	III-19
Tabel 3.11	III-20
Tabel 3.12	III-22
Tabel 3.13	III-23
Tabel 3.14	III-24
Tabel 3.15	III-26
Tabel 3.16	III-27
Tabel 3.17	III-29
Tabel 3.18	III-31
Tabel 3.19	III-32
Tabel 3.20	III-33
Tabel 3.21	III-34
Tabel 3.22	III-35